

SKRIPSI

PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA INDUSTRI KECIL EMPING MELINJO DI KECAMATAN BEUREUNUN KABUPATEN PIDIE DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH



Disusun Oleh:

**AVICENA
NIM. 200602083**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

SKRIPSI

PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA INDUSTRI KECIL EMPING MELINJO DI KECAMATAN BEUREUNUN KABUPATEN PIDIE DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH



Disusun Oleh:

**AVICENA
NIM. 200602083**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Avicena
NIM : 200602083
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh 14 Agustus 2025

Yang Menyatakan



Avicena

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Strategi Bisnis Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Emping Melinjo Di Kecamatan Beureunun Kabupaten Pidie Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Disusun Oleh:

Avicena

NIM: 200602083

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II


Ayumiati, S.E., M.Si., CTT
NIP. 197806152009122002


Azimah Dianah S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802260232212035

A R R A N I R Y

Mengetahui,
Ketua Prodi,


Intan Qurratalaini, S.Ag., M.Si
NIP. 1976121700912201

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Strategi Bisnis Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Emping Melinjo Di Kecamatan Beureunun Kabupaten Pidie Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Avicena

NIM: 200602083

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 10 Agustus 2025 M
26 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris


Ayumiati S.E., M.Si., CTT
NIP. 197806152009122002


Azimah Dianah S.E., M.Si., Ak.
NIP. 198802260232212035

Penguji I

Penguji II


Dr. Khairul Amri, S.E., M.Si.
NIPPPK. 197507062023211009


Seri Murhi S.E., M.Si., Ak.
NIP. 197210112014112001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Avicena
NIM : 200602083
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam
E-mail : 200602083@student.ar-raniry

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KRU ☐ Skripsi (tulis jenis karya ilmiah)

yang berjudul: **Pengaruh Strategi Bisnis Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Emping Melinjo Di Kecamatan Beureunon Kabupaten Pidie Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

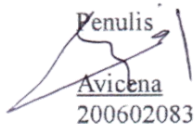
Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

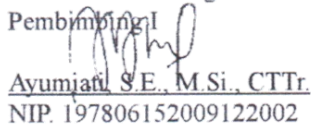
UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

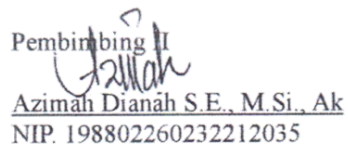
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 19 Agustus 2025

Mengetahui

Penulis

Avicena
200602083

Pembimbing I

Ayumjan, S.E., M.Si., CTT.
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Azimah Dianah S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802260232212035

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang mana oleh Allah telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat beserta salam kita curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Strategi Bisnis Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Emping Melinjo Di Kecamatan Beureunun Kabupaten Pidie Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”** ditulis dalam rangka melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan guna mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan penulisan penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyusunannya. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah dengan izin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
2. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.SI selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Muksal, S.E.I., M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Hafizh Maulana, SP., S. HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Ayumiati, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan Azimah dianah, S.E., M.Si., Ak. selaku pembimbing II, yang telah berkenan memberikan bimbingan, meluangkan waktu, serta memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Khairul Amri, SE., M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama menempuh pendidikan Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah.
6. Seluruh Dosen dan staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, khususnya Program Studi Ekonomi Syariah yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, serta perhatiannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.

7. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ibunda Aminah S. Pd dan ayahanda Drs. Jaziddin A Halim M. Pd yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, cinta, do'a, serta motivasi yang tiada henti-hentinya agar penulis dapat memperoleh yang terbaik dan tidak dapat ternilai bahkan terbalaskan.
8. Serta teman teman dari prodi Ekonomi Syariah leting 2020 dan juga beberapa teman lainnya yang telah memberi *support* saya dalam banyak hal mulai dari awal hingga akhir penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini tidak terlepas dari keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Penulis berharap semua yang dilakukan menjadi amal ibadah dan dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan mohon maaf atas segala kesalahan yang penulis perbuat baik di sengaja maupun tidak sengaja. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Banda Aceh, 25 Juni 2025

Penulis

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987**

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	أ	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ś	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	ص	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ض	Ś	29	ي	Y
15	ض	D			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َی	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َو	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

kaifa : كيف

Haul : هؤل

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau ya	Ā
إِ	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī
ئِ	<i>Dammah</i> dan wau	Ū

Contoh:

قَالَ : *Qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta marbutah (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raudah al-atfal / *raudatul atfal* : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ
Al-Madinah Al-Madinatul Munawwarah : الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ
Talhah : طَلْحَةُ

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Avicena
NIM : 200602083
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Strategi Bisnis Dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Emping Melinjo Di Kecamatan Beureunun Kabupaten Pidie Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah
Pembimbing I : Ayumiati, S.E., M.Si
Pembimbing II : Azimah dianah, S.E., M.Si., Ak.

Keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan oleh kombinasi dari berbagai aspek yang saling berkaitan. Adapun aspek yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha meliputi strategi dan motivasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh strategi dan motivasi terhadap keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di Kecamatan Beureunun Kabupaten Pidie. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, penyebaran kuesioner dilakukan terhadap 68 responden yang sebelumnya ditentukan melalui rumus *Lemeshow*. Dalam membuktikan dan menganalisis data, maka digunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel strategi maupun motivasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel strategi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di Kecamatan Beureunun Kabupaten Pidie. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dalam pemahaman dan implementasinya, oleh karenanya kesuksesan suatu strategi sangat bergantung pada kemampuan operasional tim yang mengelolanya. Variabel motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan industri kecil emping melinjo di Kecamatan Beureunun Kabupaten Pidie. Hal ini dikarenakan motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap bagaimana seorang pelaku usaha menjalankan, mengembangkan, dan mempertahankan usahanya, bahkan dalam kondisi sulit sekalipun. Selanjutnya secara simultan variabel strategi dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di Kecamatan Beureunun Kabupaten Pidie

Kata Kunci : Strategi, Motivasi, Keberhasilan Usaha dan Emping Melinjo.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR	iii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
2.1 Keberhasilan Usaha	18
2.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha	18
2.1.2 Faktor-faktor Keberhasilan Usaha	20
2.1.3 Indikator Keberhasilan Usaha	23
2.1.4 Keberhasilan Usaha dalam Perspektif Ekonomi Syariah	24
2.2 Strategi Bisnis	27
2.2.1 Pengertian Strategi Bisnis	27
2.2.2 Indikator Strategi Bisnis.....	29
2.2.3 Strategi Bisnis dalam Perspektif Ekonomi Syariah	31
2.3 Motivasi	34
2.3.1 Pengertian Motivasi	34
2.3.2 Indikator Motivasi.....	36
2.3.3 Motivasi dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	38
2.4 Usaha Industri Kecil	40
2.5 Penelitian Terkait	42
2.7 Keterkaitan antar Variabel.....	53

2.7.1 Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha	53
2.7.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha	54
2.8 Kerangka Berfikir	55
2.8 Hipotesis.....	56
BAB III METODELOGI PENELITIAN	58
3.1 Jenis Penelitian.....	58
3.2 Populasi dan Sampel	58
3.2.1 Populasi Penelitian	58
3.2.2 Sampel Penelitian.....	59
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	61
3.4 Definisi dan Operasional Variabel	63
3.5 Teknik Analisis Data	68
3.5.1 Uji Kualitas Data.....	68
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	70
3.5.3 Analisi Regresi Linier Berganda	72
3.6 Pengujian Hipotesis.....	73
3.6.1 Uji T (Parsial).....	73
3.6.2 Uji F (Simultan)	74
3.7 Uji Koefisiensi Determinan	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	76
4.2 Deskripsi Responden	79
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	80
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	81
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	82
4.2.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan.....	82
4.3 Analisis Deskriptif	84
4.3.1 Analisis Deskriptif Variabel Strategi (X1)	84
4.3.2 Analisis Deskriptif Variabel Motivasi (X2).....	85
4.3.3 Analisis Deskriptif Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	86

4.4 Uji Instrumen Penelitian	87
4.4.1 Uji Validitas.....	87
4.4.2 Uji Reliabilitas	89
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	90
4.5.1 Uji Normalitas.....	90
4.5.2 Uji Multikolinearitas	92
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas.....	93
4.6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	94
4.7 Uji Hipotesis	96
4.7.1 Pengujian Secara Parsial (Uji T).....	96
4.7.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F).....	98
4.7.3 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	99
4.8 Pembahasan	99
4.8.1 Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Keberhasilan Usaha 99	
4.8.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha	102
4.8.3 Pengaruh Strategi Bisnis dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Bisnis.....	104
BAB V PENUTUP	106
5.1 Kesimpulan	106
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	117

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait	47
Tabel 3.1 Jumlah Responden	61
Tabel 3.2 Operasional Varibel.....	67
Tabel 4.1 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Strategi (X1)	84
Tabel 4.2 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi (X2).....	85
Tabel 4.3 Hasil Jawaban Responden Terhadap Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	86
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	88
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	89
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	93
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	95
Tabel 4.8 Hasil Pengujian Parsial (Uji T)	97
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)	98
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kondisi Industri Kecil di Kabupaten Pidie 2020-2022	5
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	56
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	79
Gambar 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	80
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	81
Gambar 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha...	82
Gambar 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan ..	83
Gambar 4.6 Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)	91
Gambar 4.7 Hasil Uji Normalitas (P-plot)	92
Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	94



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan bisnis di era modern telah berkembang sangat pesat dan mengalami transformasi yang berkelanjutan. Semua orang yang bekerja di tiap industri harus peka terhadap setiap perubahan yang terjadi dan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai tujuan utama. Setiap kegiatan bisnis pada dasarnya bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang optimal untuk mempertahankan keberhasilan bisnis. Keberhasilan usaha adalah tujuan utama, dan setiap tindakan yang dilakukan ditujukan untuk menghasilkan laba. Alasan mengapa laba menjadi penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis (Situmorang, 2024).

Keberhasilan usaha, menurut Henry Faisal dalam Ana Noor Andriyana (2019), dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bisnis dalam memperoleh keuntungan. Sementara itu, Dwi Riyanti dalam Liswati (2018) menjelaskan bahwa usaha kecil dapat dikatakan berhasil apabila pengusahnya memiliki kecerdasan dalam berpikir, kreatif, mengikuti perkembangan teknologi, serta mampu mengimplementasikannya. Ranto dalam Miftah (2020) berpendapat bahwa keberhasilan usaha tercermin dari kemampuan seseorang dalam menciptakan dan mengoperasikan suatu usaha yang sebelumnya belum ada atau belum berfungsi. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, keberhasilan usaha dapat dipahami sebagai suatu kondisi di mana bisnis mengalami perkembangan yang lebih baik

dari sebelumnya dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Dharma et al., 2022).

Indikator keberhasilan usaha meliputi pertumbuhan bisnis, stabilitas operasional, dan keberlanjutan usaha yang dipengaruhi oleh penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah. Selain itu, kolaborasi ekonomi syariah dapat mempercepat pengembangan industri kecil di daerah pedesaan, yang berkontribusi pada pengurangan kemiskinan (Bahri et al., 2021). Dalam perspektif ekonomi syariah, tujuan berbisnis tidak hanya mencapai keuntungan material, namun juga mencapai kemakmuran dalam bisnis. Terdapat prinsip-prinsip dasar yang harus dipatuhi untuk mencapai kemakmuran dalam bisnis seperti keadilan, transparansi, tidak ada riba, dan menghindari praktik yang merugikan orang lain. Oleh karena itu, keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh aspek finansial, tetapi juga kepatuhan terhadap nilai-nilai syariah. Imsar & Saragih (2023)

Salah satu bisnis yang dapat menerapkan prinsip ekonomi Islam adalah agroindustri. Agroindustri dapat menggunakan prinsip ekonomi Islam sebagai dasar untuk mengelola bisnis mereka secara lebih beretika dan sesuai dengan ajaran Islam. Agroindustri adalah industri yang mengolah hasil pertanian menjadi bahan setengah jadi atau produk akhir. Industri ini melibatkan manusia, komoditas pertanian, modal, teknologi, informasi, dan faktor lainnya. Ini juga mencakup produksi, pengolahan, transportasi, penyimpanan, pendanaan, pemasaran, dan distribusi produk pertanian. Dengan

menerapkan prinsip keadilan, transparansi, serta menghindari riba dan praktik yang merugikan, agroindustri dapat berkontribusi dalam menciptakan bisnis yang tidak hanya sukses secara ekonomi tetapi juga sesuai dengan prinsip syariah. Studi di *arXiv* (Oktober 2024)

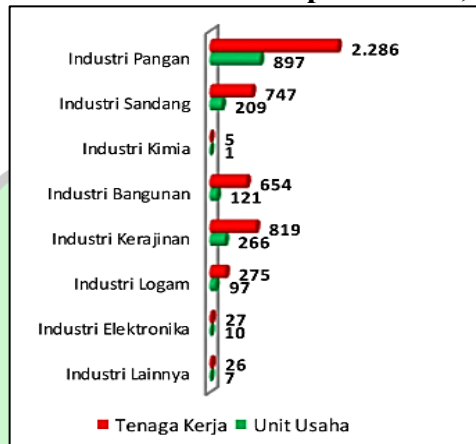
Agroindustri memainkan peran penting dalam kemajuan dan kesejahteraan suatu wilayah. Agroindustri dengan pertanian sebagai inti memiliki kemampuan untuk meningkatkan daya saing, meningkatkan pendapatan pelaku, meningkatkan pendapatan daerah, dan menghasilkan inovasi baru. Perusahaan agroindustri mengolah bahan baku yang berasal dari tanaman dan hewan secara fisik maupun kimiawi untuk mengubah bentuk dan meningkatkan masa simpan produk (Gultom & Sulistyowati, 2018). Agroindustri terdiri dari industri berskala besar, sedang, dan kecil, dan masing-masing dari mereka memiliki potensi untuk saling mendukung satu sama lain untuk bertahan hidup. Dengan pengembangan industri, sektor pertanian Indonesia mampu menyediakan keragaman menu pangan. Melinjo contohnya, digunakan sebagai bahan baku industri oleh beberapa industri kecil dan rumah tangga di Indonesia. Melinjo tumbuh di mana-mana, dan banyak ditemukan di pekarangan desa dan perkotaan di Indonesia. Tanaman melinjo (*Gnetum gnemon*) adalah tanaman ber biji terbuka (*Gymnospermae*) yang berasal dari Asia tropik, Melanesia, dan Pasifik Barat. Batang, daun, bunga, dan buahnya sangat bermanfaat bagi manusia. Kulit buah, bunga, dan daun yang tua dapat digunakan sebagai sayuran, dan biji yang tua dapat digunakan sebagai emping (Sari et al., 2015).

Emping melinjo adalah keripik yang dibuat dari biji melinjo yang telah tua. Pembuatan emping mudah dilakukan dengan alat-alat sederhana. Salah satu komoditi pengolahan hasil pertanian yang sangat dihargai adalah emping melinjo, yang memiliki harga jual yang tinggi (Apriani et al., 2019). Salah satu lokasi produksi agroindustri emping melinjo di Kabupaten Pidie yang secara astronomis terletak antara $04,30^{\circ}$ - $04,60^{\circ}$ Lintang Utara dan antara $95,75^{\circ}$ - $96,20^{\circ}$ Bujur Timur dengan Kecamatan Kabupaten Pidie terdiri dari 23 Kecamatan (BPS, 2024). Kabupaten Pidie sendiri dikenal memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan agroindustri, dengan ketersediaan bahan baku melinjo yang cukup melimpah, tenaga kerja yang banyak, serta ekosistem usaha kecil yang berkembang.

Pemilihan Kecamatan Beureunuen sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan yang relevan. Beureunuen dikenal sebagai salah satu pusat aktivitas ekonomi lokal di Kabupaten Pidie, Aceh, yang menjadi jalur lintas perdagangan strategis. Wilayah ini memiliki berbagai usaha kecil, termasuk industri emping melinjo, yang telah berkembang dan menjadi sumber penghidupan bagi masyarakat setempat. Selain itu, produk emping melinjo yang dihasilkan oleh industri kecil di Beureunuen memiliki potensi pasar yang baik, sehingga memungkinkan analisis lebih mendalam mengenai pengaruh keberhasilan usaha, seperti strategi bisnis dan motivasi. Lebih lanjut, Beureunuen juga memiliki keunikan dalam konteks implementasi prinsip-prinsip ekonomi

syariah, mengingat Aceh sebagai daerah dengan tradisi Islam yang kuat. Hal ini memberikan peluang untuk mengkaji sejauh mana nilai-nilai syariah diterapkan dalam keberhasilan usaha industri kecil, khususnya pada usaha emping melinjo.

Gambar 1.1
Kondisi Industri Kecil di Kabupaten Pidie, 2020-2022



Sumber: BPS (2023)

Dapat dilihat pada gambar 1.1 bahwa di Kabupaten Pidie, kondisi industri kecil pada tahun 2020-2022 yang memiliki tenaga kerja dan unit usaha terbanyak adalah industri pangan. Industri kerupuk melinjo di Kabupaten Pidie dapat dikategorikan dalam sektor Industri Pangan, yang menurut gambar 1.1 memiliki 2.286 tenaga kerja dan 897 unit usaha, menjadikannya sektor dengan tenaga kerja terbanyak dibandingkan sektor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa industri pangan, termasuk usaha kerupuk melinjo, memiliki peran besar dalam menciptakan lapangan kerja

serta mendukung pertumbuhan unit usaha kecil dan menengah (UKM).

Dengan jumlah tenaga kerja yang besar dan dukungan dari sektor industri pangan, usaha kerupuk melinjo di Pidie memiliki peluang besar untuk berkembang lebih jauh. Namun, agar dapat bertahan dan terus meningkat, pelaku usaha perlu mengadopsi strategi yang lebih inovatif dalam hal produksi, pemasaran, serta pengelolaan bisnis secara profesional. Jika tantangan-tantangan tersebut dapat diatasi, maka industri kerupuk melinjo tidak hanya mampu meningkatkan perekonomian masyarakat lokal, tetapi juga berkontribusi dalam membangun ekosistem industri pangan yang berkelanjutan di Kabupaten Pidie. Dinda Restu Rezeki Widiastuti & Abdul Wahab Abdi (2021)

Berdasarkan data yang tersedia, terdapat dua faktor utama yang diduga mempengaruhi keberhasilan usaha kerupuk melinjo, yaitu strategi bisnis dan motivasi terhadap keberhasilan usaha industri melinjo di Kabupaten Pidie. Strategi bisnis yang tepat, seperti diversifikasi produk, pemasaran berbasis digital, serta pemanfaatan media sosial, dapat meningkatkan daya saing usaha di tengah persaingan pasar. Multazam.M.(2025). Selain itu, motivasi pengusaha untuk mencapai keberhasilan juga berperan penting dalam menentukan keberlanjutan usaha, terutama dalam menghadapi tantangan seperti keterbatasan modal dan fluktuasi permintaan pasar. Dengan strategi yang tepat dan semangat kewirausahaan yang tinggi, industri kerupuk melinjo di Kabupaten

Pidie memiliki peluang besar untuk berkembang, memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, serta menjadi bagian penting dalam ekosistem industri pangan yang berkelanjutan. Rofyandi & Amri (2024)

Secara umum strategi adalah perencanaan yang mendahului tindakan. Esensi strategi adalah konsepsi sebelum adanya tindakan, terlepas apakah konsepsi tersebut sebagai sebuah perencanaan, pola, perspektif, ataukah posisi yang diambil dalam melandasi tindakan (Rifai, 2013). Selain itu strategi bisnis merupakan rencana jangka panjang yang dirancang oleh perusahaan untuk mencapai visi dan tujuannya. Strategi ini dapat mencakup berbagai pendekatan, seperti pengembangan produk, perluasan pasar, akuisisi, divestasi, atau kolaborasi seperti usaha patungan (Narto et al., 2022). Dengan menerapkan strategi yang tepat, seperti diversifikasi produk, peningkatan penetrasi pasar, atau menjalin kemitraan strategis, pelaku usaha dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis mereka.

Selain itu, strategi bisnis juga berperan penting dalam mendukung implementasi nilai-nilai ekonomi syariah. Dalam perspektif ini, strategi tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga menekankan pada prinsip keadilan dan keberkahan dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, penting bagi para pelaku usaha untuk memahami bahwa keberhasilan sebuah bisnis tidak hanya dilihat dari segi finansial, tetapi juga dari aspek moral dan sosial yang sejalan dengan prinsip syariah. Untuk usaha kecil, seperti

industri emping melinjo, penerapan strategi bisnis yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Inovasi produk, pemasaran yang efektif, serta pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya sangat bergantung pada strategi yang diterapkan. Oleh karena itu, strategi bisnis yang baik dapat membantu usaha kecil mengatur tujuan jangka panjang, mengembangkan bisnis, serta mengelola risiko dengan lebih baik.

Penting juga bagi para pelaku usaha untuk memiliki visi dan misi yang jelas, motivasi, pengalaman, pengetahuan yang memadai, serta kemampuan untuk memecahkan masalah dan bertanggung jawab dalam menjalankan bisnis. Dengan strategi yang matang dan implementasi yang baik, usaha kecil dapat lebih berdaya saing, berkembang, dan bertahan dalam jangka panjang. Tanpa strategi bisnis yang baik, usaha kecil akan kesulitan untuk berkembang dan menghadapi tantangan yang ada (Ndruru, 2023).

Faktor motivasi memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana seorang pengusaha kecil, seperti pemilik usaha emping melinjo, dapat mengembangkan dan mempertahankan bisnisnya. Dengan motivasi yang tinggi, seorang pengusaha akan memiliki dorongan kuat untuk terus berinovasi, menghadapi tantangan, dan bekerja keras dalam mencapai tujuan jangka panjang. Kekuatan intrinsik ini, seperti rasa tanggung jawab terhadap keluarga, keinginan untuk meningkatkan kualitas hidup, atau kepuasan pribadi dari hasil kerja keras, dapat memberikan energi

positif yang mendorong seseorang untuk tetap berusaha meskipun dihadapkan pada kesulitan.

Selain itu, motivasi juga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam menjalankan usaha. Pengusaha yang termotivasi akan lebih cenderung untuk mencari peluang baru, seperti meningkatkan kualitas produk emping melinjo, memperluas pasar, atau menerapkan strategi pemasaran yang lebih efektif. Mereka juga lebih terbuka terhadap pembelajaran dan perubahan, yang sangat diperlukan untuk bertahan dan berkembang dalam industri yang kompetitif. Dengan demikian, selain menerapkan strategi bisnis yang tepat, keberhasilan usaha kecil seperti emping melinjo sangat dipengaruhi oleh tingkat motivasi pengusahanya. Pengusaha yang memiliki motivasi tinggi akan lebih mampu mengatasi hambatan dan mengambil langkah-langkah inovatif untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan usaha mereka (Pramesti, 2017).

Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami komponen yang mempengaruhi motivasi berwirausaha dan bagaimana hal tersebut berdampak pada keberhasilan bisnis industri kecil (Rahmawati & Setiawan, 2024). Dalam industri emping melinjo, sangat penting bagi pelaku usaha untuk memahami dinamika industri ini. Untuk menjadi wirausahawan, motivasi dapat mendorong, menggerakkan dan mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha. Mereka harus mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, mengambil resiko, kreatif,

dan memiliki hasrat tinggi untuk inovasi, serta berorientasi pada laba dan keuntungan (Situmorang, 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nugraha & Ferichani (2021), tentang “Analisis Usaha Industri Emping Melinjo Skala Rumah Tangga di Desa Makamhaji Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo”. Inti dari penelitian ini yaitu melihat besarnya keuntungan yang diterima industri emping melinjo dipengaruhi oleh besarnya penerimaan dan biaya total. Penerimaan industri emping merupakan nilai produksi yang diperoleh dari perkalian jumlah produk dengan harga jual produk. Sedangkan biaya industri emping melinjo meliputi biaya tetap (penyusutan peralatan dan bunga modal sendiri) dan biaya variabel (bahan baku, bahan penolong, bahan bakar, pengemasan, transportasi, dan tenaga kerja). Penelitian yang dilakukan oleh Alfalisi *et al.* (2022), tentang “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Emping Melinjo di Kabupaten Pidie dan Kota Banda Aceh”. Menjelaskan adapun faktor karakteristik pengusaha yang kecenderungan berpengaruh nyata dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha emping melinjo di Kabupaten Pidie dan Kota Banda Aceh adalah faktor lokasi usaha, faktor lama usaha (pengalaman) dan faktor tenaga kerja. Sedangkan faktor usia dan pendidikan cenderung tidak berpengaruh nyata dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pengusaha emping melinjo di Kabupaten Pidie dan Kota Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Hanani Imania & Hidayat (2022), tentang “Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha”. Menjelaskan bahwa seorang wirausaha dapat dikatakan berhasil dalam menjalankan usahanya dikarenakan motivasi yang diterima sangat tinggi baik yang berasal dari internal seorang pelaku bisnis, maupun yang berasal dari eksternal. Oleh karena itu, dengan adanya motivasi dalam berwirausaha, dapat memberikan Tingkat keberhasilan yang tinggi pula kepada pelaku usaha. Penelitian yang dilakukan oleh Situmorang (2024), “Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Kompetensi Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha”. Variabel motivasi wirausaha dan Kompetensi wirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha tekstil di pusat pasar. Motivasi dan kompetensi wirausaha tidak berdiri sendiri; keduanya saling mempengaruhi dan berkontribusi pada keberhasilan usaha secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Bisnis dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Emping Melinjo di Kecamatan Beureunuen Kabupaten Pidie Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah strategi bisnis berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di kecamatan Beureunuen Kabupaten Pidie ditinjau dalam Ekonomi Syariah?
2. Apakah motivasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di kecamatan Beureunuen Kabupaten Pidie ditinjau dalam Ekonomi Syariah?
3. Apakah strategi bisnis dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di kecamatan Beureunuen Kabupaten Pidie ditinjau dalam Ekonomi Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni:

1. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh strategi bisnis terhadap keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di kecamatan Beureunuen Kabupaten Pidie ditinjau dalam Ekonomi Syariah.
2. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di kecamatan Beureunuen Kabupaten Pidie ditinjau dalam Ekonomi Syariah.

3. Untuk mengkaji dan menganalisis pengaruh strategi bisnis dan motivasi terhadap keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di kecamatan Beureunuen Kab. Pidie.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi pengetahuan tentang salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di kecamatan Beureunuen Kabupaten Pidie ditinjau dalam Ekonomi Syariah.
- b. Memberikan kontribusi pengetahuan tentang penerapan ekonomi syariah dalam keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di kecamatan Beureunuen Kabupaten Pidie ditinjau dalam Ekonomi Syariah.
- c. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian yang selanjutnya yang berhubungan dengan penggunaan strategi bisnis dalam keberhasilan usaha industri kecil emping melinjo di kecamatan Beureunuen Kabupaten Pidie ditinjau dalam Ekonomi Syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dipercaya akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Menambah pemahaman sekaligus wawasan serta pengetahuan tentang strategi bisnis yang dapat memberikan pengaruh

dalam keberhasilan usaha industry kecil emping melinjo dengan menerapkan prinsip Ekonomi Syariah.

- b. Untuk pelaku usaha, Memberikan pemahaman bagi pelaku usaha tentang pentingnya menerapkan prinsip Ekonomi Syariah dalam strategi bisnis untuk meningkatkan keberhasilan usaha.
- c. Memberikan wawasan kepada pemerintah tentang pentingnya dukungan kebijakan yang mendukung penerapan prinsip Ekonomi Syariah dalam pengembangan usaha kecil.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembuat kebijakan, khususnya dalam mendukung pengembangan industri kecil emping melinjo di Kecamatan Beureunuen, Kabupaten Pidie, dengan pendekatan berbasis ekonomi syariah. Beberapa manfaat kebijakan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. **Perumusan Kebijakan Pemberdayaan UMKM**

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung keberlanjutan industri kecil emping melinjo. Kebijakan tersebut dapat mencakup bantuan modal, akses pasar, serta pendampingan usaha berbasis ekonomi syariah.

2. **Penguatan Strategi Bisnis Berbasis Syariah**

Dengan memahami pengaruh strategi bisnis terhadap keberhasilan usaha, pemerintah dan pemangku kepentingan

dapat mendorong pelaku usaha untuk mengadopsi strategi bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti kejujuran, transparansi, dan keadilan dalam transaksi.

3. Meningkatkan Motivasi Wirausahawan

Kebijakan yang berfokus pada peningkatan motivasi wirausahawan dapat dikembangkan, seperti pelatihan kewirausahaan berbasis syariah, pemberian insentif bagi pelaku usaha yang menerapkan etika bisnis Islam, serta dukungan dalam bentuk jaringan bisnis halal.

4. Penguatan Ekosistem Industri Halal

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dalam membangun ekosistem industri halal yang lebih kuat di Kabupaten Pidie, termasuk dalam aspek produksi, distribusi, dan pemasaran produk emping melinjo agar memiliki daya saing yang lebih tinggi.

5. Mendorong Sinergi antara Pemerintah, Akademisi, dan Pelaku Usaha

Dengan adanya data dan temuan dari penelitian ini, pemerintah dapat menjalin kerja sama dengan akademisi dan pelaku usaha dalam mengembangkan kebijakan yang berbasis riset guna meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan industri kecil emping melinjo di daerah tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga akhir. Adapun susunan sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan tentang landasan teori yang berkaitan dengan topik penelitian, pembahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menjadi acuan dalam penyusunan proposal skripsi. Secara ringkas menerapkan kerangka pemikiran yang sesuai dengan teori atau fakta yang ada di lapangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, informan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan tentang hasil-hasil yang ditemukan dalam penelitian dan analisisnya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran dan masukan untuk pihak terkait.

